

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peran yang sangat penting dalam pemulihan ekonomi bangsa dan pembangunan ekonomi jangka panjang. Sektor pertanian paling banyak menyerap tenaga kerja dari pada sektor-sektor lainnya. Pada tahun 2014, tenaga kerja di bidang sektor pertanian berjumlah 38.973.033 dari 114.628.026 jiwa yang bekerja. Sektor pertanian terdiri atas beberapa subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2014).

Salah satu kegiatan di bidang pertanian yang memberikan kontribusi adalah usahatani hortikultura. Kontribusi hortikultura terhadap manusia dan lingkungan cukup besar. Manfaat produk hortikultura bagi manusia diantaranya adalah sebagai sumber pangan dan gizi, pendapatan keluarga, pendapatan negara, sedangkan bagi lingkungan adalah rasa estetika, konservasi genetik dan sebagai penyangga kelestarian alam (Ashari, 1995:3).

Bawang merah yang ditanam oleh para petani tersebar di berbagai Kecamatan di wilayah Kabupaten Buton Selatan saat ini, salah satunya adalah Kecamatan Sampolawa, di Desa Gerak Makmur dengan lingkup masyarakat sebagian besar mempunyai mata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Dengan memperoleh penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga.

Desa Gerak Makmur di Kabupaten Buton Selatan adalah salah satu desa yang terletak dibagian timur, Kabupaten Buton Selatan dengan jumlah penduduk 533 KK. Kondisi sektor pertanian yang menonjol terutama di bidang pertanian yaitu bawang merah sebagai pertanian yang dapat memberikan positif bagi perkembangan ekonomi daerah. Dengan memperhatikan potensi yang ada seperti luas lahan pertanian.

Dari hasil observasi dan wawancara menemukan bahwa kendala yang dihadapinya petani di Desa Gerak Makmur yaitu : (i). kondisi akses jalan ke lokasi pertanian sekitar empat kilometer yang harus dibenahi. (ii). Untuk penyiraman tanaman para petani cuma mengandalkan hujan turun. (iii). Terkadang gagal panen di akibatkan oleh hama dan banyak bawang yang rusak (busuk). (iv). Kurangnya pemahaman para petani mengenai pestisida. Hal ini menyebabkan produksi pertanian bawang merah belum maksimal. Kendala tersebut menyebabkan sebagian petani bawang merah tidak termotivasi lagi untuk mengembangkan penanaman bawang merah dan setelah tahun 2021 pemerintah daerah mengusulkan bantuan bibit untuk para petani yang diperoleh dari APBN melalui provinsi. Namun demikian masih ada kendala-kendala yang dihadapi petani persoalan ekonomi pertanian antara lain, jarak waktu yang lebar antara pengeluaran dan penerimaan pendapatan dalam ekonomi pertanian, karena pendapatan yang diterima hanya pada musim panen saja, padahal pengeluaran hampir dilakukan setiap harinya.

Kebijakan pemerintah daerah membuat program antara lain, (1). Kebijakan pengembangan sarana dan prasarana fisik dan non fisik. (2). Kebijakan

pengembangan sistem perbenihan. (3). Kebijakan perluasan area tanam. (4). Kebijakan pengolahan dan pemasaran hasil. Untuk mendukung tujuan dan pengembangan produktivitas bawang merah, dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi petani di desa tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Berapa besar pendapatan yang diperoleh petani bawang merah di Desa Gerak Makmur, Kecamatan Sampolawa, Kabupaten Buton Selatan?
2. Berapa R/C dilihat dari luas lahan, modal dan pengelamana bertani di Desa Gerak Makmur, Kecamatan Sampolawa, Kabupaten Buton Selatan?

## **1.3 Tujuan Masalah**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besar pendapatan yang diperoleh petani bawang merah di Desa Gerak Makmur.
2. Untuk mengetahui R/C dilihat dari luas lahan, modal dan pengelamana bertani di Desa Gerak Makmur.

## **1.4 Manfaat**

Manfaat penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberi informasi secara teori dan referensi khususnya mengenai pendapatan petani bawang merah di Desa Gerak Makmur Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan.

## 2. Manfaat praktis

- a) Penelitian ini bagi petani, yang terlibat langsung dalam bertani bawang merah di Desa Gerak Makmur Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan, untuk senantiasa meningkatkan produksi bawang merah tersebut.
- b) Penelitian ini bagi pemerintah, sebagai bahan masukan dan rujukan dalam menyusun dan melakukan pengembangan program peningkatan bantuan terhadap mikro kecil menengah di Desa Gerak Makmur kecamatan sampolawa kabupaten buton selatan sehingga pendapatan para petani dapat terus meningkat.